

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	2
1.3. Tujuan dan manfaat penelitian.....	2
1.4. Hipotesis penelitian.....	2
1.5. Tempat dan waktu Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
II.1 Monografi Tanaman.....	4
II.1.1.Klasifikasi Katuk (<i>Sauropus androgynus</i>)	4
II.1.2 Nama Lain	4
II.1.3 Morfologi.....	4
II.1.4 Kandungan Kimia.....	5
II.1.5 Efek Farmakologi	5
II.2 Toksisitas.....	5
II.3 Uji Toksisitas.....	5
II.4 Uji toksisitas akut	6
II.5 Metode Uji Toksisitas Akut	6
II.6 LD50 (<i>.Lethal Dose 50.</i>)	7
II.7 Ekstraksi	8
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	10
BAB IV. ALAT DAN BAHAN	11
IV.1 Alat	11
IV.2 Bahan	11
IV.3 Hewan Percobaan	11
BAB V. PROSEDUR PENELITIAN.....	12
V.1 Pengumpulan dan Determinasi Bahan	12

V.2 Pengolahan Bahan.....	12
V.3 Pembuatan ekstrak etanol daun katuk.....	12
V.4 Karakterisasi Sampel.....	13
V.5 Skrining Fitokimia	14
V.6 Penyiapan Hewan Uji.....	15
V.7 Pembuatan Suspensi Na-CMC 0.5%	16
V.8 Pembuatan Larutan Uji	16
V.9 Metode Pengujian OECD 423.....	16
V.10 Analisis data.....	16
V.11 Bagan Alur	17
V.12 Penentuan LD50.....	17
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
VI.1 Persetujuan Etik Penelitian.....	19
VI.2 Pengumpulan dan Pengelolaan Bahan.....	19
VI.3 Determinasi Bahan.....	19
VI.4 Uji Karakterisasi Simplisia.....	19
VI.5 Uji Skrining Fitokimia.....	20
VI.6 Pengujian Toksisitas Akut pada Tikus	21
VI.7 Hasil Pengamatan Terhadap Parameter Toksisitas.....	22
VI.10 Pengaruh Simplisia Daun Katuk Terhadap Histopatologi Hati dan Ginjal	30
BAB VII. SIMPULAN DAN SARAN.....	35
VII.1 Kesimpulan.....	35
VII.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI

Gambar II.1: Katuk.(<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr), (Plantamor, 2019)	4
Grafik V1.1 Grafik rata-rata bobot badan badan.....	22
Gambar VI.1 Profil histopatologi organ ginjal dan hati dengan pewarnaan HE	32
Gambar VI.1.6 gambaran histopatologi hati tikus kelompok kelompok dosis 2000 mg/kgBB dengan perbesaran 400x.	33

DAFTAR TABEL

Tabel VI.1 Hasil Pemeriksaan Karakterisasi simplisia Daun Katuk	19
Tabel VI.2 Hasil Skrining Fitokimia Simplisia <i>daun katuk</i> (<i>Sauropus androgynus</i>)	20
Tabel VI.3 Tabel rata-rata bobot badan.....	22
Tabel VI.4 Hasil Pengamatan Terhadap Parameter <i>Grooming</i>	23
Tabel VI.5 Hasil Pengamatan Terhadap Parameter Menggelantug	24
Tabel VI.6 Hasil Pengamatan Terhadap Parameter Reflex Pineal.....	25
Tabel VI.7 Hasil Pengamatan Terhadap Parameter Reflex Kornea	27
Tabel VI.8 Hasil Pengamatan Terhadap Parameter Rasa Ingin Tahu	28
Tabel VI.9 Profil Bobot Organ Tikus Rata-rata Setelah Pemberian Ekstrak Daun Katuk Selama 14 Hari	29
Tabel VI.11 Rata-rata hasil skoring histopatologi ginjal dengan skor <i>Manja Roenigk</i>	31
Tabel VI.11 Rata-rata hasil skoring histopatologi hati dengan skor <i>Manja Roenigk</i>	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Komisi Etik	38
Lampiran 2 Dokumentasi	39
Lampiran 3 Perhitungan Dosis Larutan Pengujian.....	40
Lampiran 4 Hasil SPSS	42

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN	NAMA
BB	Berat Badan
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
Depkes RI	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
FDA	Food and Drug Administration
Kg	Kilogram
LD50	Lethal dose 50
ml	Mililiter
Mg	Miligram
OECD	Organization for Economic Co-operation and development
OPPTS	Office of Prevention, Pesticides, and Toxic Substance